



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS KALASAN

Jalan Sidokerto Raya I, Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571
Telepon (0274) 497471
Laman: pkmkalasan.slemankab.go.id, Surel: puskkalasan@gmail.com



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

SURAT TUGAS

Nomor: F10/1052/B.12/XII/2024

Kalasan, 28 November 2024

No : 896 / 696
Lampiran : TOR
Hal : Permohonan Narasumber

Kepada
Yth. Pimpinan Kampus UAD
di Yogyakarta

Dengan hormat

Sehubungan dengan diadakannya kegiatan "Gebyar Germas Puskesmas Kalasan", maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengirimkan satu narasumber pada kegiatan tersebut, yang akan diselenggarakan pada:

Hari/ tanggal : Jumat, 6 Desember 2024
Jam : 08:00 - selesai
Tempat : Kalurahan Tirtomartani

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Puskesmas Kalasan /

dr. KUMALA SARI
Pembina IV/b
NIP. 19700907 200212 2 005

Memperhatikan surat Kepala Puskesmas Kalasan, Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, dengan ini Pimpinan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, memberikan tugas kepada:

Nama : Dr. Heni Trisnowati, SKM, MPH
NIPM : 19800427 202302011 1106449
Jabatan : Dosen Prodi Magister Kesehatan Masyarakat

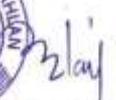
Untuk menjadi **narasumber** pada kegiatan "Gebyar Germas Puskesmas Kalasan" pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 6 November 2024
Waktu : 08.00 WIB - selesai
Tempat : Kalurahan Tirtomartani

Surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 1 Jumadats Tsaniyah 1446 H
2 Desember 2024 M




Rosyidah, S.E., M.Kes., Ph.D
NIPM. 19770130 200508 011 0965098



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Nomor: 440/717

diberikan kepada

Dr. Heni Trisnowati, SKM, MPH

atas partisipasinya sebagai pengisi acara pada kegiatan **Gebyar GERMAS Puskesmas Kalasan**, yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 6 Desember 2024, di Kantor Kalurahan Tirtomartani Kapanewon Kalasan, Sleman, DI.Yogyakarta.



Kepala Puskesmas Kalasan

dr. KUMALA SARI

NIP. 19700907 200212 2 005



GEBYAR GERMAS: Udaraku Bersih Bebas Asap Rokok

Dr. Heni Trisnowati, S.K.M., M.P.H

Puskesmas Kalasan

Kalurahan Tirtomartani Sleman Yogyakarta, 6 Desember 2024

HENI TRISNOWATI

Pendidikan : S1 FKM UNDIP, 1998-2002

S2 PPK IKM FK UGM, 2010-2012

S3 Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat
FKKMK UGM, 2018-2021

Pekerjaan : Dosen & Promotor Kesehatan

Alamat kantor : Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM)
Universitas Ahmad Dahlan (UAD)

Organisasi : PPPKMI Pengda DIY dan PPPKMI Cabang Sleman
Ketua Pokja Pengendalian Tembakau IAKMI Pengda

DIY
Peneliti Indonesia Tobacco Control Research

Network
(ITCRN)

Instagram : heni_trisnowati; FB : Hentris



Materi Hari ini

- Membahas masalah rokok
- Penjelasan asap rokok dan dampaknya
- Bahaya asap rokok, pengenalan first-second-third hand smoker
- Urgensi peraturan/kebijakan tentang rokok
- Peran keluarga, masyarakat, pamong, kalurahan dan pemerintah untuk melindungi anak dari perokok dini

FAKTA TENTANG ROKOK

Tren Peningkatan Perokok Anak-anak (Usia 10-18 tahun)

Sumber: Riset Kesehatan Dasar (2013 dan 2018), Survei Indikator Kesehatan Nasional (2016)



Rokok Konvensional

Rokok Elektronik

2013 2016 2018

Presentase Perokok Usia > 15 tahun di Sleman

Tabel 4.3 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2022

Karakteristik	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	21,91	51,22
40 Persen Tengah	25,20	65,02
20 Persen Teratas	19,88	76,30
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	23,14	56,48
SMP ke atas	22,77	63,53
Kabupaten Sleman	22,85	62,05

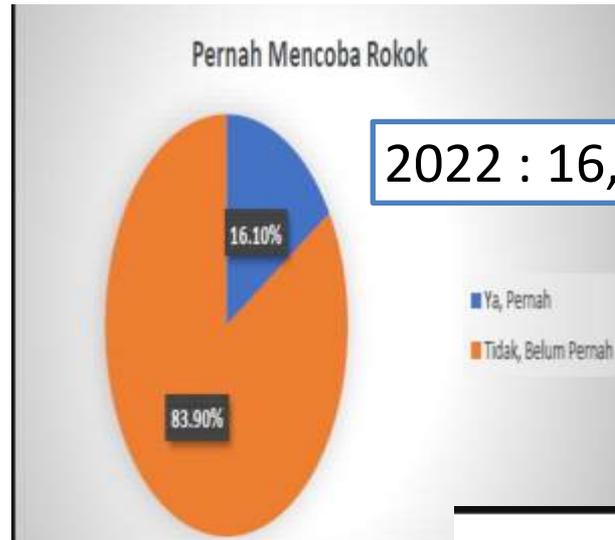
Tabel 4.3 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir dan Rata-Rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2023

Karakteristik	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir	Rata-Rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	24,77	50,94
40 Persen Tengah	27,06	55,90
20 Persen Teratas	19,81	86,38
Pendidikan Tertinggi		
SD ke Bawah	22,88	54,45
SMP ke Atas	25,05	60,34
Kabupaten Sleman	24,63	59,28

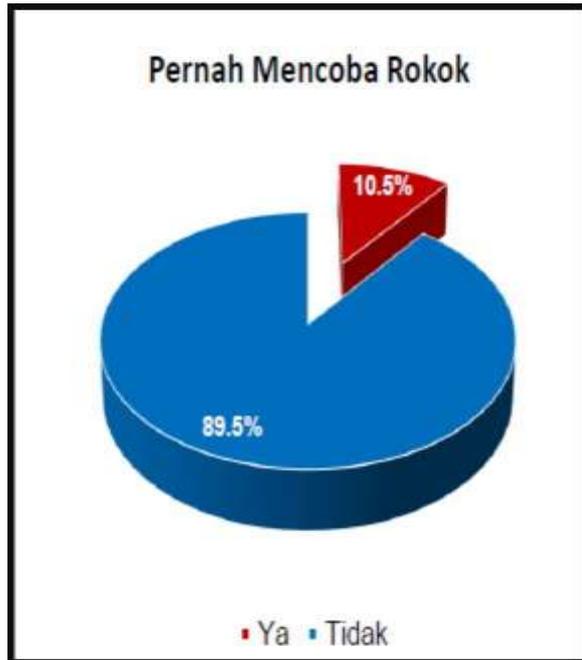
Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Presentase Perokok Pemula (10-18 tahun) di Sleman

2021 : 10,5%

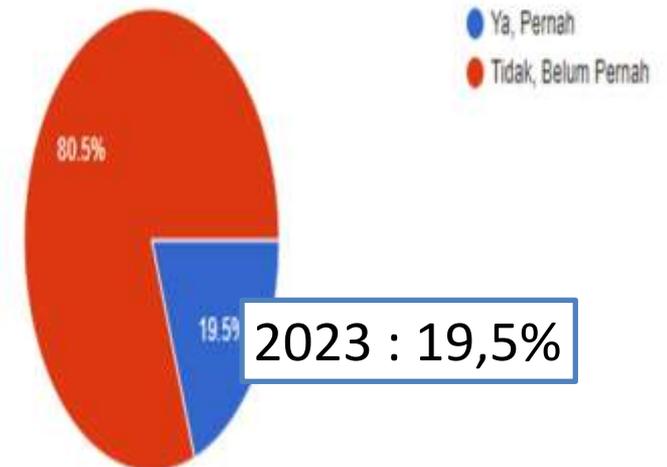


2022 : 16,1%



Data PHBS
Puskesmas
Kalasan , 2024 :
Perilaku merokok
di dalam rumah :
32,76%

Pernah Mencoba Merokok



2023 : 19,5%

Rokok konvensional

Mengandung 7000an bahan kimia, 400an kimia berbahaya, 69 di antaranya bersifat karsinogenik (penyebab kanker).

Sebagai faktor risiko utama penyakit-penyakit mematikan, seperti penyakit jantung, kanker paru, dan stroke.

NICOTINE



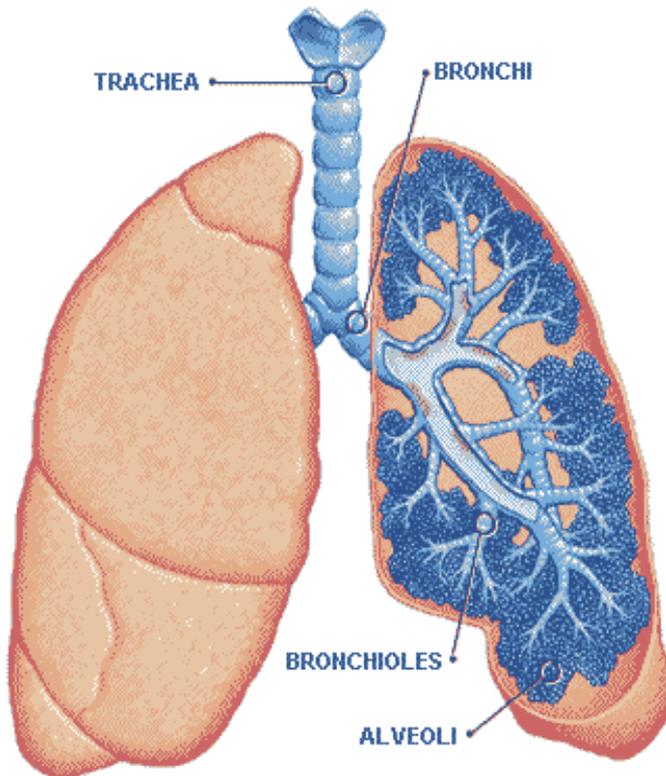
Rokok elektronik

Mengandung logam lebih tinggi, racun, dan penyerapan nikotin lebih banyak dan cepat dari uap aerosolnya.

Menyebabkan penyakit pernapasan, kanker, dan memiliki risiko terjadi ledakan pada pemakainya.



Akibat asap rokok-putar video



Bahaya asap rokok : First-second-third hand smoker ??

Bagaimana
Anak-anak
bisa
terjerat ?





**Dampaknya
kepada
anak anak kita ?**



PEROKOK PASIF DAN KESAKITAN PADA ANAK

- **Anak-anak lebih sensitif terhadap efek pernafasan akibat asap rokok pasif**
 - Penyakit saluran pernafasan bawah (bronkitis, pneumonia).
 - Serangan asma
 - Sindroma **Kematian Bayi Mendadak**
 - Penyakit infeksi telinga tengah
 - Gejala pernafasan kronis : **batuk, dahak, sesak nafas.**
 - **Penurunan fungsi paru.**



PEROKOK PASIF DAN KEHAMILAN

- Meningkatkan risiko berat badan lahir rendah sampai 240%
- Meningkatkan risiko untuk:
 - Kelahiran prematur sampai 600%
 - Kelahiran sangat prematur sampai 530%
 - Beberapa penelitian menunjukkan bahwa menjadi perokok pasif meningkatkan risiko keguguran dan kelainan janin.

Hrubá D. Cent. European J Health, 2000; Dejmek J. Environ. Health Perspect. 2002;
Windham GC. Paediatric and Perinatal Epi. 1999; Ahluwalia IB. Am J Epi 1997.



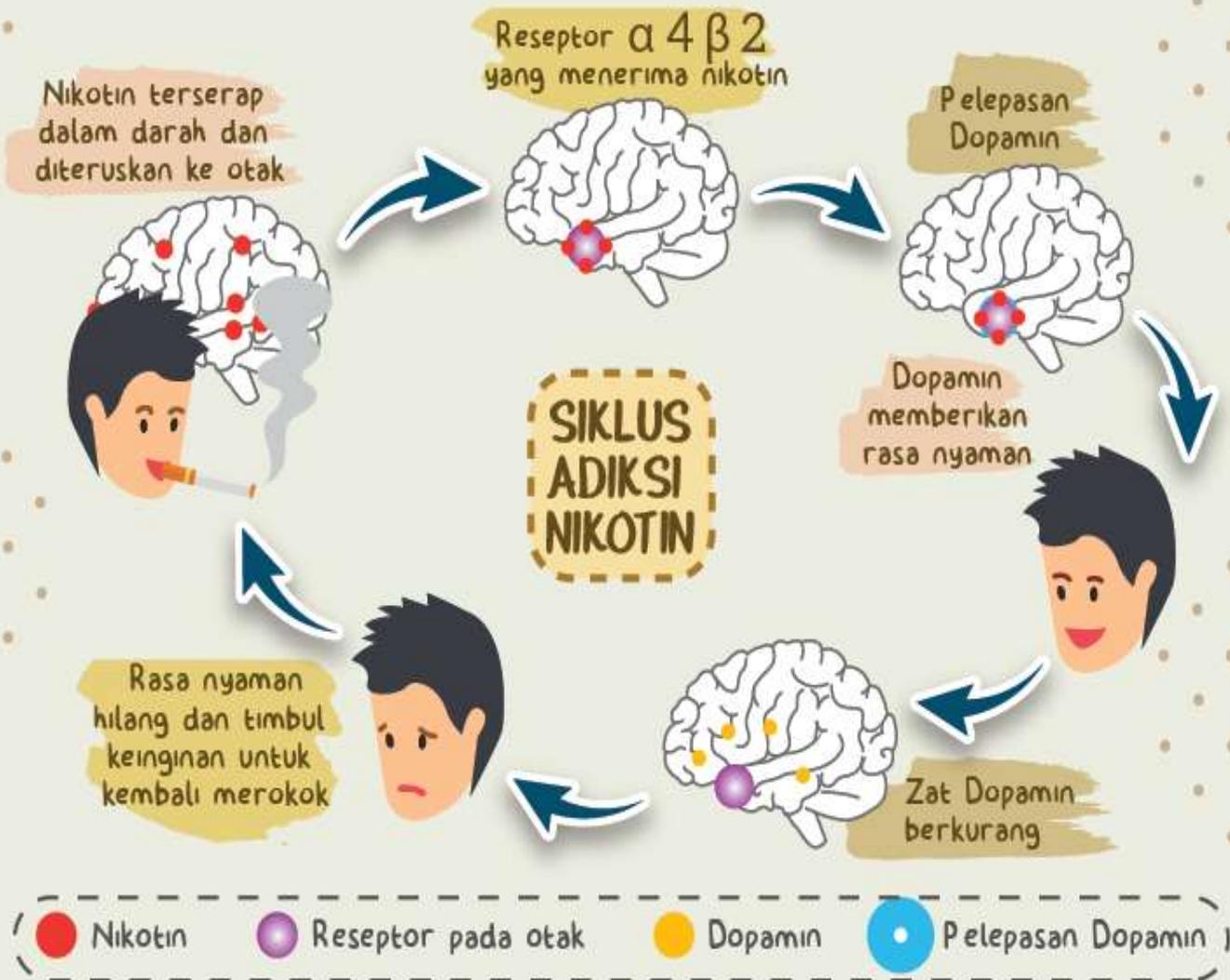
DAMPAK ROKOK BAGI PEROKOK PASIF



Perokok pasif dapat menderita penyakit sama yg diderita oleh perokok aktif.

- Kanker paru, penyakit jantung koroner
- Ibu merokok mengakibatkan janin keguguran
- Berhubungan dg tumor otak, limfoma

Apa yang membuat SULIT BERHENTI MEROKOK ?



Apa yang membuat SULIT BERHENTI MEROKOK ?

Keterangan Gambar 2

Ketika seseorang **telah kecanduan rokok**,
nikotin yang terkandung dalam tembakau **merangsang otak**
untuk melepaskan **zat yang memberi rasa nyaman (DOPAMINE)**,

Seorang pecandu saat tidak merokok,
mengalami gejala putus nikotin seperti :

rasa
tidak
nyaman

sulit
konsentrasi

mudah
marah

Untuk **mempertahankan rasa nyaman**,
timbul dorongan untuk merokok kembali,
ini lah awal dari proses kecanduan.



Peran Orangtua dalam Pencegahan dan Upaya Berhenti Merokok di Kalangan Anak Muda

- Membangun rumah tangga bebas asap rokok menegaskan pesan yang kuat bahwa **merokok adalah perilaku yang tidak pantas.**
- Kebijakan membatasi merokok di dalam rumah berhubungan dengan kemungkinan lebih rendah untuk mencoba merokok di kalangan anak muda.
- Jika orangtua adalah seorang perokok, orangtua dapat menegakkan larangan merokok di rumah dan dapat memberikan pesan tegas anti-merokok ke anak-anak mereka.

DASAR HUKUM PENGENDALIAN KONSUMSI TEMBAKAU/ROKOK DI SLEMAN

Instruksi Bupati
Sleman Nomor
440/001 ttg Bebas
Iklan Rokok pada
KTR

Peraturan Bupati
Sleman Nomor 42
tahun 2012 ttg KTR



LURAH TIRTOMARTANI
KABUPATEN SLEMAN

PERATURAN LURAH TIRTOMARTANI
NOMOR 3 TAHUN 2024

TENTANG KAWASAN TANPA ROKOK
DI WILAYAH KALURAHAN TIRTOMARTANI
KAPANEWON KALASAN

KTR adalah...

tempat atau ruangan atau area yang dinyatakan dilarang untuk merokok, memproduksi, menjual, mengiklankan, dan/atau mempromosikan rokok (Peraturan Lurah Tortomartani, No 3. Tahun 2024)



Perlindungan dari paparan asap rokok melalui KTR

- UUD 1945 : Kesehatan adalah hak asasi manusia
- UU Kesehatan No.36 tahun 2009 tentang Kesehatan (pasal 115) : Pemerintah Daerah wajib menetapkan KTR di wilayahnya
- PP No.109 tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan (pasal 50)
- Permendikbud No. 64/2015 ttg Kawasan Tanpa Rokok di Lingkungan Sekolah
- **Tidak ada batasan aman untuk paparan asap rokok orang lain**



PENTINGNYA KTR UNTUK DIIMPLEMENTASIKAN

Paparan Asap Rokok Orang Lain (AROL)



**Di Rumah
57,8%**

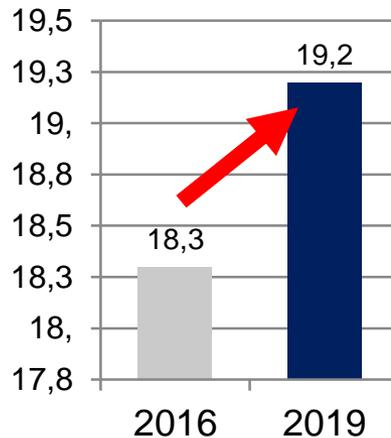


**Tempat umum yang tertutup
66,2%**

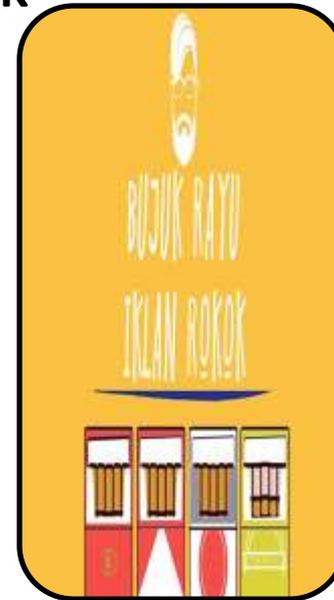


**Tempat umum yang terbuka
67,2%**

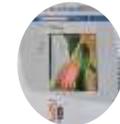
Merokok pada Remaja 13-15 Tahun (GYTS)



PAPARAN IKLAN, PROMOSI DAN SPONSOR ROKOK PADA ANAK



**Tempat penjualan
65,2%**



TV 65,2%



**Media Luar Gedung
60,9%**



**Media sosial
36,2%**



TUJUAN KAWASAN TANPA ROKOK

1. Menurunkan angka kesakitan dan/atau angka kematian dengan cara mengubah perilaku masyarakat untuk hidup sehat.
2. Meningkatkan produktivitas kerja yang optimal.
3. Mewujudkan kualitas udara yang sehat dan bersih, bebas dari asap rokok.
4. Menurunkan angka perokok dan mencegah perokok pemula.
5. Mewujudkan generasi muda yang sehat.



Mari wujudkan generasi muda yang sehat
dan Produktif melalui penerapan KTR di
Kalurahan Tirtomartani, Sleman
Yogyakarta



Gerak Bersama-Sehat Bersama
Matur Nuwun